

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam pendidikan dapat membantu siswa untuk mengerti dan memahami mengenai kaidah bahasa, penggunaan bahasa, dan tuturan secara langsung maupun tidak langsung, saat berkomunikasi antar manusia pada kehidupan sehari-hari. Pada kehidupan berkelompok manusia juga membutuhkan pengetahuan tentang ilmu bahasa yang digunakan saat berkomunikasi dengan orang lain. Maka dari itu, bahasa sangat berperan penting bagi kehidupan bermasyarakat, maupun di lingkungan sekolah. Untuk itu, pelajaran Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan dari sekolah tingkat SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi supaya mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dalam mempelajari Bahasa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari seluk beluk tentang bahasa pada umumnya tentang tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Bahasa Indonesia juga menjelaskan tentang tujuan di luar bahasa yang lebih luas. Bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai (1) bahasa nasional, dan (2) bahasa negara. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi, antara lain sebagai; lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial, budaya, dan bahasa, dan alat perhubungan antarbudaya dan daerah, Setyawati (2002:01).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Pelita Bangsa Boyolali yang berlokasi di Kompleks Perum KORPRI, Bumi Singkil Permai, Karanggeneng, Boyolali. Berdiri pada tahun 2014. Sekolah tersebut merupakan sekolah kesehatan di boyolali yang baru berdiri 2 tahun lalu. SMK Pelita Bangsa Boyolali memiliki 2 bidang keahlian, yaitu keahlian bidang Keperawatan dan Farmasi. Di antaranya 2 kelas Farmasi dan 3 kelas Keperawatan, yang terhitung dari kelas X sampai XI. Dalam penelitian ini terfokus di

kelas X Keperawatan dengan jumlah 34 siswad dan kelas X Farmasi dengan jumlah 15 siswa.

Saat melakukan proses wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, keadaan siswa di SMK Pelita Bangsa Boyolali khususnya kelas X masih perlu diperhatikan dalam pelajaran Bahasa Indonesia, karena kurangnya buku pegangan yang dimiliki siswa. Kurangnya sumber belajar dan sarana pembelajaran tersebut sangat menghambat proses belajar siswa. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa kurang mendapat panduan untuk belajar mengenai bidang kebahasaan, yang ia ketahui hanya Bahasa pada umumnya. Berbeda dengan sekolah lainnya, sangat tidak khayal jika SMK Pelita Bangsa Boyolali lebih mengutamakan pelajaran pada bidang keahliannya yang menurutnya lebih penting.

Hasil belajar siswa di SMK Pelita Bangsa Boyolali dalam pelajaran Bahasa Indonesia, menurut guru yang mengampunya sudah terlihat lumayan baik karena sudah di atas KKM. Karena sejauh ini siswa-siswi SMK Pelita Bangsa Boyolali mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik selama guru menjelaskan di dalam kelas. Prestasi hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pelajaran di luar pelajaran bidang keahlian masih terlihat lebih rendah. Hal yang mempengaruhinya juga bergantung pada guru serta sarana pembelajaran yang menunjangnya pada proses pembelajaran.

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah khususnya SMK Pelita Bangsa Boyolali menjadi pelajaran yang sangat penting, namun siswa kurang memperhatikan sehingga kesulitan dalam mengungkapkan melalui bahasa tulis sering terlihat saat belajar menulis. Padahal di sekolah sudah dituntut untuk memahami bidang kebahasaan yang sudah disampaikan oleh guru. Maka dari itu guru, harus lebih kreatif dalam menjelaskan dan memberikan contoh-contoh saat memilih kata, dan menyusun kalimat dengan baik. Semua terlihat saat siswa disuruh untuk menulis sebuah karangan dengan menceritakan pengalaman-pengalaman pribadinya maupun yang memgesankan. Tanpa disadari

siswa lebih cenderung menulis dengan menggunakan bahasa kesehariannya ataupun bahasa yang tidak baku.

Di dalam dunia pendidikan menulis akan tetap berharga, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Untuk memperkuat mengenai tujuan menulis siswa SMK Pelita Bangsa Boyolali, maka akan dipaparkan mengenai pengertian menulis. Menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki Rahardi (dalam Kusumaningsih, 2013:65).

Sehubungan dengan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis saat siswa menulis karangan yang dikembangkan berdasarkan karyanya lewat tulisan. Hal ini akan terlihat saat siswa ditugasi menuliskan sebuah karangan berdasarkan pemikirannya, apakah kalimat yang ditulis sudah memenuhi kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Namun, peneliti juga mengharapkan supaya dapat menjadi rencana selanjutnya untuk mengembangkan pelajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni;

- 1) Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas X SMK Pelita Bangsa Boyolali ?
- 2) Apa penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas X SMK Pelita Bangsa Boyolali ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan berdasarkan atas rumusan masalah tersebut. Dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas X SMK Pelita Bangsa Boyolali.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas X SMK Pelita Bangsa Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini jika dilaksanakan akan mendapatkan suatu hal yang bermanfaat, maka penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kebahasaan.
- b) Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan deskripsi siswa kelas X SMK Pelita Bangsa Boyolali.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai referensi tentang kesalahan berbahasa khususnya dalam bidang sintaksis secara luas dan membuat guru mampu melakukan evaluasi diri sebelum menyampaikan materi pelajaran tentang kebahasaan.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami mengenai bidang kebahasaan dan mampu mendorong siswa supaya giat ataupun semangat dalam belajar menulis khususnya dalam menulis karangan.